

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian mengenai ‘Pengaruh *Scaffolding* Dalam Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Pemahaman Konsep Dan Keterampilan Proses Sains Pada Materi Pokok Cahaya Dan Alat Optic Kelas VIII SMP N 11 Kota Kupang’ bahwa *scaffolding* dalam model pembelajaran inkuiri berpengaruh terhadap pemahaman konsep dan keterampilan proses sains peserta didik dalam pembelajaran fisika.

Secara terperinci dapat hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *scaffolding* dalam model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok cahaya dan alat optik siswa kelas VIII SMP N 11 Kota Kupang adalah baik.
2. Terdapat peningkatan pemahaman konsep peserta didik kelas VIII SMP N 11 Kota Kupang yang diukur menggunakan tes *three tier diagnostic* atau pilihan ganda beralasan dengan skor yang diperoleh rata-rata 0,6 dan termasuk pada kategori sedang.
3. Terdapat peningkatan keterampilan proses sains peserta didik kelas VIII SMP N 11 Kota Kupang yang diukur dengan menggunakan

lembar obseravasi diperoleh nilai rata-rata peningkatannya adalah 0,7 sehingga dikategorikan tinggi.

4. Ada pengaruh yang signifikan *scaffolding* dalam model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap pemahaman konsep peserta didik kelas VIII SMP N 11 Kota Kupang berdasarkan hasil uji t paired dengan nilai sign. 2-tailed $0,000 < 0,05$.
5. Ada pengaruh yang signifikan *scaffolding* dalam model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap keterampilan proses sains peserta didik kelas VIII SMP N 11 Kota Kupang berdasarkan hasil uji wilcoxon dengan nilai sign. 2-tailed $0,000 < 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran untuk diperbaiki dimasa mendatang yaitu :

1. Pemilihan model pembelajaran yang bervariasi dan tepat dapat melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi pemahaman peserta didik.
2. *Scaffolding* dalam model pembelajaran inkuiri terbimbing efektif untuk diterapkan untuk meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan proses sains peserta didik. Oleh karena itu, disarankan kepada pendidik untuk dapat menerapkannya dalam pembelajaran disekolah.

3. Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai pemahaman konsep dan keterampilan proses sains yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin dan Wahyuni. 2010. *Teori belajar dan pembelajaran*. Jogjakarta : Ar- Ruzz Media
- Buyung dan Dwijanto, 'Analisis Kemampuan Literasi Matematis Melalui Pembelajaran Inkuiri Dengan Strategi *Scaffolding*,' *Jurnal Of Mathematics Education Research*, 6.1 (2017), 115.
- Dedy Hamdani, Eva Kurniati, dan Indra Sakti, "Pengaruh Model Pembelajaran Generative Menggunakan Alat Peraga Terhadap Pemahaman Konsep Cahaya Kelas VII Di SMP Negeri 7 Kota Bengkulu," *Jurnal Exacta X*, no. 1 (2012):82.
- Faisal, Sanapiah dan Wareso, Mulyadi Guntur. 1982. *metodologi penelitian pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Hasan, Ani M., dkk. 2017. *Strategi belajar mengajar biologi*. Gorontalo : UNG Press Gorontalo.
- Kusuaeri dan suprananto. 2012. *pengukuran dan penilaian pendidikan*. Yogyakarta : Graham Ilmu.
- Lestari, Karunia Eka Dan Yudhanegara, Mohammad R. 2015. *penelitian pendidikan matematika*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Marsyuri dan Zainuddin. 2011. *Metodologi penelitian pendekatan praktis dan aplikasi edisi revisi*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Nur Wahidin Ashari, Salwah, dan Fitriani A, "Implementasi Strategi Pembelajaran *Scaffolding* Melalui Lesson Study Pada Kuliah Analisi Real," *Jurnal*

- Matematika Dan Pendidikan Matematika I*, no. 1 (2016):25
- Nurdiansyah dan Fahyuni. 2016. *Inovasi model pembelajaran sesuai kurikulum 2013*. Sidoarjo : Nizamia Learning Center
- Rusman. 2012. *Model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2016. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Cetakan 6. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sulistianingrum dkk. 2017. Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Pemahaman Larutan Penyangga Dan Keterampilan Proses Sains Peserta Didik. *Jurnal Pembelajaran Kimia*. 2 (I); 31-40
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: AFABETA, CV.
- Sudaryono dkk., 2013. *pengembangan instrument penelitian pendidikan*. Yogyakarta : Graham Ilmu.
- Sukarno dkk. 1981. *dasar dasar pendidikan sains*. Jakarta : Brata Karya Aksara.
- Suyono dan Haryanto. 2011. *Belajar dan pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Yunus Abiding. 2016. *Revitalisasi penilaian pembelajaran dalam konteks pendidikan multiliterasi abad ke-21*. Bandung : PT Refika Aditama
- Trianto. 2014. *Model Pembelajaran terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Young, D. Hugh & Fredman, A. Rogert. 2003. *Fisika Universitas Edisi*

Kesepuluh Jilid 2. Jakarta: Erlangga

Zahra Chairani, “*Scaffolding* Dalam Pembelajaran Matematika 5”I.1 (2015), 39-44